



**PENGEMBANGAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL**

***DEVELOPING STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTEREST THROUGH
DIGITAL ENTREPRENEURSHIP TRAINING***

**Andi Baso Adil Natsir¹, Iham², Akmal Abdullah³, Muhammad Fatrul Nizam⁴, Fikha
Auliah⁵, Sitti Saenab Agustina⁶, Muhammad Akbar⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷ Program Studi Agribisnis Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene
Kepulauan, Pangkep, Indonesia
email; akmalabdullah23@gmail.com

Article History:

Received: June 12nd, 2024

Revised: June 14th, 2024

Published: June 15th, 2024

Keywords: *Digital
Entrepreneurship, Training,
Students, Entrepreneurial
Interest*

Abstract : *This community service aims to develop students' entrepreneurial interests and skills through digital entrepreneurship training. This training program includes five main stages: pre-test, recruitment of participants, training implementation, follow-up, and monitoring and evaluation. The training was conducted according to a predetermined schedule, with relevant, interactive, and structured materials, covering the basics of entrepreneurship, the use of digital platforms, online marketing strategies, financial management, and business plan creation. Diverse learning methods such as lectures, discussions, case studies, and practical exercises were used to enhance participants' understanding. After the training, additional support was provided to participants who were interested in applying the skills learned. Monitoring and evaluation showed significant improvements in participants' knowledge and skills. The program is effective in developing students' entrepreneurial interests and skills, preparing them to be successful entrepreneurs in the future.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan kewirausahaan digital. Program pelatihan ini mencakup lima tahapan utama: pre-test, rekrutmen peserta, implementasi pelatihan, tindak lanjut, serta monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, dengan materi yang relevan, interaktif, dan terstruktur, mencakup dasar-dasar kewirausahaan, penggunaan platform digital, strategi pemasaran online, manajemen keuangan, dan pembuatan rencana bisnis. Metode pembelajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Setelah pelatihan, dukungan tambahan diberikan kepada peserta yang berminat menerapkan keterampilan yang dipelajari. Monitoring dan evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Program

ini efektif dalam mengembangkan minat dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, mempersiapkan mereka menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Pelatihan, Mahasiswa, Minat Wirausaha

PENDAHULUAN

Jumlah lulusan perguruan tinggi semakin meningkat, namun lapangan kerja masih terbatas sehingga menyebabkan meningkatnya pengangguran di Indonesia. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia naik sebesar 1,32%. Meskipun tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2023 menurun sebesar 0,38 dibandingkan dengan tahun 2022, angka pengangguran tetap tinggi, yaitu 5,45% atau sekitar 7,99 juta orang. Dari jumlah tersebut, 12% (sekitar 958.800 orang) adalah lulusan sarjana (BPS, 2023). Data ini jelas menunjukkan bahwa pengangguran merupakan masalah yang perlu segera ditangani oleh pemerintah dan masyarakat. (Fatmawati & Mutiah, 2023).

Perguruan tinggi menghadapi tantangan besar dalam mendidik lulusan sarjana yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik (hard skill), namun juga memiliki soft skill. Salah satu soft skill yang harus dimiliki seorang lulusan adalah jiwa wirausaha (Athar, Bantali, Caniago, & ..., 2023). Wirausaha memiliki pikiran yang kreatif untuk membangun nilai dari sesuatu yang tidak terlihat sebelumnya, berani menanggung risiko dan memiliki perilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan. Sehingga minat wirausaha diartikan sebagai ketertarikan pada diri seseorang dalam menciptakan usaha dengan kreatif serta selalu berinovasi tanpa ada paksaan dari pihak lain. (Hariani, Andayani, & Ain, 2018)

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi perkembangan ekonomi, karena sektor ini menawarkan kebebasan bekerja dan kemandirian. Kewirausahaan mampu menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya dapat menyerap tenaga kerja. Kemandirian menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan individu untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Di era globalisasi saat ini, generasi muda dituntut tidak hanya untuk mandiri, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis dengan fokus pada pengembangan kreativitas, sehingga pemikiran yang dihasilkan bermanfaat tidak hanya bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi orang lain (Mahendra et al., 2023). Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kerja keras, keuletan, kreatif dan inovatif serta keberanian untuk mengambil risiko. (Mutawaqil Bilah Tumanggor, Suhaila Husna Samosir, Nur'ain Harahap³, Munawaroh, 2024)

Masih rendahnya minat menjadi wirausahawan bagi lulusan perguruan tinggi sebenarnya sangat disayangkan, karena idealnya alumni perguruan tinggi dengan potensi pengetahuan yang dimiliki seharusnya dapat menjadi garda depan untuk dapat berkarya, berkreasi dan berinovasi sesuai dengan latar belakang masing-masing. (Prestiadi, Wiyono, & Zulkarnain, 2021). Pengembangan kewirausahaan adalah tanggung jawab semua pihak dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengembangkan semangat wirausaha secara efektif, diperlukan strategi yang sesuai. Sebuah strategi dianggap tepat

sasaran apabila mampu menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang lebih cepat dan praktis. Saat ini, mahasiswa tidak hanya didorong untuk aktif dalam bidang akademik, tetapi juga dalam kegiatan non-akademik, salah satunya adalah berwirausaha. (Devina febryani & Permana, 2023)

Strategi pengembangan kewirausahaan mahasiswa juga dilakukan melalui universitas. Perguruan tinggi, sebagai tempat pembelajaran, harus dapat membangkitkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir setelah mereka lulus. Oleh karena itu, penting untuk memahami manfaat menjadi wirausahawan dan cara mengurangi risiko yang terkait dengan kewirausahaan. Selain itu, perlu membangun pemahaman di kalangan mahasiswa agar mereka berani mengambil keputusan untuk menjadi wirausaha. (Devina febryani & Permana, 2023).

Era digital membawa perubahan signifikan dalam cara kita belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi. (Burhamzah, Fatimah, Kurniati Asri, & Mannahali, 2023). Menurut (Abdullah, Baso, Ilham, & Sulkifli, 2023) bahwa Pemasaran digital juga memainkan peran besar saat ini dalam segala hal dan bisa menjadi inovasi yang baik bagi UMKM untuk meningkatkan volume pemasaran dan produksi, dan biaya yang lebih rendah berarti akan lebih efektif menghemat biaya produksi. E-Business diartikan sebagai kegiatan usaha dengan memanfaatkan teknologi pada implementasinya, termasuk didalamnya menciptakan berbagai aktivitas pemasaran. (Irawan, 2023). Pemasaran merupakan bagian yang penting di sebuah perusahaan untuk terus berkembang. Pemasaran bahkan menjadi ujung tombak untuk menentukan sukses atau gagalnya sebuah perusahaan. (Ardani, 2022)

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam rangka mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha di lingkungan Program Studi Agribisnis Perikanan, diantaranya dengan mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan minat mahasiswa untuk menekuni dunia wirausaha, meningkatkan pemikiran kreatif mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, membuka wawasan perkembangan dunia kewirausahaan digital, dan memberikan motivasi kepada dosen dan mahasiswa untuk turut serta dalam pengembangan dunia kewirausahaan digital. Kewirausahaan digital saat ini dianggap sebagai solusi bisnis yang sangat cocok karena dapat diakses oleh orang-orang untuk waktu yang tidak terbatas dan oleh orang lain dari mana saja. (Akmal Abdullah, Andi Baso Adil Natsir, 2022)

Kegiatan ini bermanfaat pada peningkatan kemampuan, minat, motivasi, dan inovasi, serta kreativitas mahasiswa untuk menjalani dunia wirausaha, meningkatkan kreativitas berpikir mahasiswa guna mengembangkan kemampuan berwirausaha, membuka wawasan mengenai perkembangan dunia wirausaha dan mendorong motivasi dosen dan mahasiswa agar berpartisipasi dalam mengembangkan dunia wirausaha. Kegiatan ini juga memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa akan berdampak positif kepada pengembangan kompetensi lulusan dibidang wirausaha dimana salah satu profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Agribisnis Perikanan adalah lulusan sebagai wirausaha dibidang Agribisnis

Perikanan, khususnya dalam memberikan pengetahuan tambahan dan keterampilan diluar dari kegiatan perkuliahan kepada para mahasiswa terutama pengetahuan wirausaha yang nantinya akan bermanfaat bagi perkembangan karir dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

METODE

Pelatihan ini diadakan dengan bekerjasama dengan Mitra sasaran pengabdian dalam hal ini mahasiswa Semester 4 (empat) Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Bisnis.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan serta pendampingan kepada mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahapan Pre Test: Tahapan survey awal ini dilakukan pada awal kegiatan untuk mengetahui kondisi existing pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha yang akan menjadi peerta Pelatihan. Survei (Pre-test) dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada para calon peserta
2. Rekrutmen Peserta: Promosi dan rekrutmen peserta untuk program pelatihan. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran seperti pengumuman di kampus, media sosial, dan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa
3. Implementasi Pelatihan: Pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun. Menyediakan materi yang relevan, interaktif, dan terstruktur dengan baik. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam, termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis.
4. Tindak Lanjut: Setelah pelatihan selesai, berikan dukungan dan bimbingan tambahan kepada peserta yang berminat untuk menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Ini dapat dilakukan melalui sesi konsultasi individu, bimbingan online, atau pengembangan proyek bisnis bersama.
5. Tahapan Monitoring dan Evaluasi (Post-Tes): Tahap ini dilaksanakan untuk memastikan kesuksesan program dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan..

HASIL

Pelatihan Kewirausahaan Digital ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2024 bertempat di ruang pertemuan Jurusan Bisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan oleh Para Tim Pengabdian Program Studi Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Pelatihan Kewirausahaan Digital ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2024 bertempat di ruang pertemuan Jurusan Bisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan oleh Para Tim Pengabdian Program Studi Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.



Gambar 1 : Penyampaian Materi Pelatihan

Mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa adalah hal penting untuk menciptakan peluang kerja dan kesejahteraan bagi individu. Dulu, sistem pembelajaran kewirausahaan mahasiswa berbeda dengan sekarang; motivasi dan semangat kewirausahaan terbentuk secara alami. (Devina febryani & Permana, 2023).

Menurut (Herlina, Mulyeni, Yacub, & Titta, 2023) bahwa pendekatan kewirausahaan digital mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menjalankan bisnis, seperti pemasaran online, pembuatan aplikasi mobile, e-commerce, dan lain sebagainya

Wirausaha digital menggambarkan transformasi dalam dunia kewirausahaan, seiring dengan perubahan dan perkembangan dalam bisnis dan teknologi. Ini mencerminkan pergeseran ilmu dan praktik kewirausahaan dari metode konvensional berbasis teknologi menuju praktik usaha digital. (Kisworo, Desmawati, Arbarini, & Shofwan, 2022). Fenomena kewirausahaan digital memiliki potensi besar di masa depan, mengingat kebutuhan akan teknologi terus meningkat. (Dhae, Fanggidae, Kamuri, & Aman, 2023).

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pengembangan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan Digital" melibatkan serangkaian tahapan penting yang dirancang untuk mencapai tujuan utama program, yaitu meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Berikut adalah penjelasan lengkap dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh:

1. Tahapan Pre Test

Tahapan pre-test dilakukan pada awal kegiatan untuk mengetahui kondisi *existing* pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha yang akan menjadi peserta pelatihan. Survei (*pre-test*) ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui formulir *Google Drive* kepada para calon peserta. Hasil survei awal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, namun masih minim dalam hal keterampilan praktis dan pemahaman tentang kewirausahaan digital. Data ini menjadi dasar penting dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

Hasil dari survei pre-test ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan. Mereka memahami konsep dasar seperti definisi kewirausahaan, pentingnya inovasi, dan karakteristik seorang wirausahawan. Namun, survei juga mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa masih minim dalam hal keterampilan praktis dan pemahaman spesifik tentang kewirausahaan digital. Mereka kurang familiar dengan penggunaan platform digital untuk bisnis, strategi pemasaran online, dan manajemen keuangan berbasis teknologi.

Data yang dikumpulkan dari survei pre-test ini menjadi dasar penting dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Dengan mengetahui area yang perlu ditingkatkan, tim pelatihan dapat menyusun kurikulum yang lebih efektif dan tepat sasaran. Misalnya, materi yang lebih mendalam tentang strategi pemasaran digital, studi kasus sukses dari bisnis berbasis teknologi, dan latihan praktis dalam mengembangkan rencana bisnis digital disertakan dalam pelatihan untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan pada tahap pre-test.

Selain itu, hasil pre-test ini juga membantu dalam mengidentifikasi kelompok peserta yang mungkin memerlukan perhatian lebih atau bimbingan tambahan selama pelatihan. Dengan demikian, pelatihan dapat disesuaikan untuk memastikan bahwa semua peserta mendapatkan manfaat maksimal dan mampu meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang kewirausahaan digital.

2. Rekrutmen Peserta

Rekrutmen peserta dilakukan melalui berbagai saluran seperti pengumuman di Program Studi kampus, media sosial, dan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa. Promosi yang efektif berhasil menarik minat banyak mahasiswa untuk bergabung dalam program pelatihan ini. Dari berbagai saluran tersebut, terjaring peserta yang memiliki minat kuat dalam bidang kewirausahaan. Proses seleksi dilakukan untuk memastikan bahwa peserta yang terpilih memiliki komitmen dan motivasi tinggi untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

Hasil dari proses rekrutmen ini adalah terpilihnya peserta yang memiliki minat dan motivasi tinggi dalam bidang kewirausahaan, yang kemudian mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan antusias. Peserta yang terpilih menunjukkan komitmen kuat untuk

mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang kewirausahaan digital, serta berpotensi untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

3. Implementasi Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun. Materi yang disediakan relevan, interaktif, dan terstruktur dengan baik, mencakup topik-topik seperti dasar-dasar kewirausahaan, penggunaan platform digital untuk bisnis, strategi pemasaran online, manajemen keuangan, dan pembuatan rencana bisnis. Metode pembelajaran yang digunakan beragam, termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis. Keberagaman metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh dan aplikatif.

Narasumber yang terlibat dalam pelatihan adalah para dosen dari Program Studi Agribisnis Perikanan yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan dan bisnis digital. Mereka tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan dan mentoring kepada peserta.

4. Tindak Lanjut

Setelah pelatihan selesai, dukungan dan bimbingan tambahan diberikan kepada peserta yang berminat untuk menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Sesi konsultasi individu, bimbingan online, dan pengembangan proyek bisnis bersama menjadi bagian dari tindak lanjut ini. Peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan narasumber yang berpengalaman, mendapatkan masukan, dan arahan dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Hasilnya, beberapa peserta berhasil memulai proyek bisnis kecil-kecilan dan mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola usaha mereka.



Gambar 2 : Praktik dan Pendampingan Kegiatan

5. Tahapan Monitoring dan Evaluasi (Post-Test)

Tahap ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan program dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Kuesioner post-test disebarikan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait kewirausahaan digital. Peserta juga memberikan umpan balik positif tentang program pelatihan, terutama mengenai penyampaian materi dan relevansi topik yang dibahas.

Berikut adalah hasil pelaksanaan *pretest* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan digital yang disampaikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 : Hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta Pelatihan Kegwirausahaan Digital

No.	Nama Peserta	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Peningkatan (%)
1	Sudirman	50	85	70%
2	Resky Aulia	55	80	45.45%
3	Nurul Afrilia Fadilah	60	90	50%

4	Eddy Hartono	45	75	66.67%
5	Sumange Alam	50	80	60%
6	Nurul Ainun Salsabila	65	95	46.15%
7	Anggun Mutiara	55	85	54.55%
8	Firda	50	78	56%
9	Yasbi Hari	70	95	35.71%
10	Nadyta Masagala	60	88	46.67%

Sumber : Data diolah, 2024

Keterangan:

- **Nilai Pretest** : Nilai yang diperoleh peserta sebelum mengikuti pelatihan.
- **Nilai Post-test:** Nilai yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan.
- **Peningkatan (%)** : Persentase peningkatan nilai dari *pretest* ke *post-test*,
- **Rumus** : $(\text{Nilai } posttest - \text{Nilai } pretest) : \text{Nilai Pretest} \times 100\%$

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan digital setelah mengikuti pelatihan. Persentase peningkatan bervariasi, dengan rata-rata peningkatan sekitar 52.65%. Hasil ini mencerminkan efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui pelatihan kewirausahaan digital. Tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur mampu menghasilkan output yang positif. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang siap diterapkan dalam dunia usaha. Dukungan tindak lanjut dan evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa dampak positif dari program ini dapat dirasakan dalam jangka panjang, memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) terutama kepada Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah mendanai kegiatan ini. Para peserta pelatihan yang telah mengikuti dengan antusiasme, komitmen, dan motivasi tinggi yang mereka tunjukkan

selama mengikuti pelatihan sangat menginspirasi kami. Partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi pelatihan, diskusi, dan latihan praktis menjadi bukti nyata bahwa semangat kewirausahaan hidup di kalangan mahasiswa kita. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian yang menjadi narasumber dan fasilitator yang telah menyediakan waktu dan berbagi pengetahuan mereka. Materi yang disampaikan secara interaktif dan aplikatif, serta pengalaman nyata dari dunia bisnis yang dibagikan, memberikan perspektif yang kaya bagi para peserta. Akhir kata, kami berharap hasil dari program pelatihan kewirausahaan digital ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Semoga para peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan berkontribusi positif bagi masyarakat luas. Terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A., Baso, A. B. A. N., Ilham, I., & Sulkifli, S. (2023). Digital Marketing, Inovasi Produk Dan Sosial Capital Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Pemasaran (Studi Kasus Pada UMKM Produk Koral dan Ikan Hias. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v3i2.122>
- Akmal Abdullah, Andi Baso Adil Natsir, S. 3. (2022). Epic Model : Efektivitas Sistem Pemasaran Melalui Sosial Media Pada Umkm Produk Olahan Ikan. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(2), 47–56.
- Ardani, W. (2022). Pemasaran Era Kini: Pendekatan Berbasis Digital. In *Jurnal Tadbir Peradaban* (Vol. 2).
- Athar, G. A., Bantali, A., Caniago, A. S., & ... (2023). Pelatihan dan Pendampingan untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa. *JPM: Jurnal Pengabdian ...*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1007>
- Burhamzah, M., Fatimah, S., Kurniati Asri, W., & Mannahali, M. (2023). Self-Development, Talent, and Creativity Training for Teenagers in the Global Era. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), 737–745.
- Devina febryani, & Permana, E. (2023). Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 191–199. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i1.36>
- Dhae, Y. K. I. D. D., Fanggidae, R. P. C., Kamuri, K. J., & Aman, D. K. T. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Dan Digital Marketing Bagi Pemuda Desa Noelbaki Kabupaten Kupang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1152. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15038>
- Fatmawati, R., & Mutiah, N. (2023). Pengembangan Produktivitas Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Digital. *Community ...*, 4(4), 7368–7372.
- Hariani, L. S., Andayani, E., & Ain, N. (2018). Program Pengembangan Minat Kewirausahaan Mahasiswa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 315–322. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2634>
- Herlina, H., Mulyeni, S., Yacub, R., & Titta, S. (2023). Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'Any Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–33.

- Irawan, B. dkk. (2023). KONSEP DASAR E-BUSINESS. In M. . Diana Purnama Sari (Ed.), *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*.
- Kisworo, B., Desmawati, L., Arbarini, M., & Shofwan, I. (2022). Pendampingan Wirausaha Digital Kelompok Sadar Wisata Desa Kalongan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 160–167.
- Mahendra, R., Sefrianti, I., Lubis, S., Rasjid, A., Dahlan, P., Fane, S. M., ... Darmawan, S. (2023). Pelatihan Workshop Kewirausahaan untuk Mendorong Pengembangan Minat Wirausaha Mahasiswa. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 242–248.
- Mutawaqil Bilah Tumanggor, Suhaila Husna Samosir, Nur'ain Harahap³, Munawaroh, S. T. (2024). Bimbingan Pada Penguatan Karakteristik Pelaku Wirausaha Umkm Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 2, Nomor 1, Januari 2024*, 2, 58–63.
- Prestiadi, D., Wiyono, B. B., & Zulkarnain, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa dalam Implementasi Program Edupreneurship. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.17977/um050v4i2p62-70>